

## **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SHALAT FARDU MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL ( STUDI PADA KELAS II SD NEGERI 25 KENDARI )**

**Yoni**

SD N 25 Kendari

Email : yonisandi1975@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan media Audio Visual dalam pembelajaran materi shalat fardhu dan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah penerapan media Audio Visual dalam pembelajaran materi shalat fardhu. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Fokus penelitian ini terletak pada “tindakan” guru di dalam kelas. Dalam Penelitian Tindakan Kelas, peneliti mengadopsi Pendekatan Kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah para peserta didik kelas II (Dua) di Sekolah Dasar Negeri 25 Kendari yang berjumlah 12 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode observasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dengan persentase nilai 65,59 (kurang), kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase nilai 94,64 (Sangat baik). Dan dari lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 62,51% “Kurang”, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 94,59% yang dikategorikan kedalam kriteria “Sangat Baik”. Dengan demikian penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi salat fardhu di kelas II SD Negeri 25 Kendari.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Media, Audio Visual*

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the process of applying Audio Visual media in learning fardhu prayer material and to determine the increase in students' learning motivation after applying Audio Visual media in learning fardhu prayer material. This research uses classroom action research (Classroom Action Research). The focus of this research lies in the teacher's "actions" in the classroom. In Classroom Action Research, researchers adopt a Qualitative Approach. The subjects in this research were class II (Two) students at Kendari 25 State Elementary School, totaling 12 students. The data collection technique in this research is through the observation method. The research results obtained from the teacher activity observation sheet in cycle I with a percentage score of 65.59 (poor), then increased in cycle II with a percentage score of 94.64 (Very good). And from the observation sheet on student activities in cycle I it was 62.51% "Poor", then in cycle II it increased to 94.59% which was categorized into the "Very Good" criteria. Thus, the application of audio-visual media can increase students' learning motivation on fardhu prayer material in class II of SD Negeri 25 Kendari.*

**Keywords:** *Media, Motivation, Audio Visual*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang terus bergerak maju, selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kemampuan untuk mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan dalam menjalankan tugas pembelajaran. Peran guru dalam pendidikan sangat penting yakni sebagai pengatur dan pelaku dalam proses belajar mengajar, selaim itu guru harus mampu membimbing dan mengatur pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini, guru perlu memiliki kemampuan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik sehingga siswa merasa senang dan tertarik untuk mempelajari materi pelajaran.

Pendidikan identik dilakukan di sekolah karena dengan bersekolah maka akan mendapatkan pembelajaran dan pendidikan yang benar. Proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik dengan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, serta sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Guru berkontribusi dalam pengembangan kurikulum sekolah, yaitu rencana pembelajaran yang mencakup materi pelajaran, tujuan pembelajaran, dan metode pengajaran. Guru dapat berperan sebagai penasihat pribadi bagi peserta didik, memberikan dukungan akademis dan emosional. Sebagai mentor, guru memberikan panduan, nasihat, dan dukungan kepada peserta didik dalam pengembangan keterampilan dan karier mereka.

Guru sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Dalam pengoptimalannya diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran. Terus mengembangkan keterampilan untuk memenuhi tantangan baru dunia pendidikan yang terus berubah. Selain itu, guru juga memiliki tanggung jawab moral dan etika yang besar dalam membimbing peserta didik untuk menjadi warga yang berbudaya, etis, dan bertanggung jawab. Kemampuan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mendorong pemikiran kritis, dan menginspirasi peserta didik adalah faktor penting dalam kesuksesan pendidikan.

Untuk memenuhi hal tersebut di atas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik. Pendidik yang akan merancang dan memfasilitasi kegiatan belajar bersama dalam kelompok kecil memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang aktif. Hal ini tentu melibatkan pengelolaan waktu, pengawasan diskusi, dan pemberian yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan dukungan guru yang tepat, kegiatan belajar bersama dalam

kelompok kecil dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pelajaran terhadap peserta didik.

Dengan berpartisipasi aktif dalam diskusi semacam ini, peserta didik dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran dan mengasah keterampilan berpikir kritis. Ini juga menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran aktif dan kolaboratif di antara peserta didik, yang berkontribusi pada perkembangan mereka sebagai pembelajar yang mandiri dan berpengetahuan.

Dalam upaya mencapai Tujuan Pembelajaran Khusus pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 25 Kendari, terdapat banyak permasalahan dalam proses pembelajaran yang harus diatasi. Salah satu permasalahan tersebut yaitu rendahnya motivasi belajar siswa terhadap materi PAI dan Budi Pekerti bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Oleh sebab itu, diperlukan pemikiran dan tindakan nyata dari guru untuk meningkatkan motivasi belajar para siswanya, sehingga tujuan pembelajaran yang telah disusun dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dapat tercapai dengan baik dan memuaskan semua pihak yang terlibat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Fokus penelitian ini terletak pada “tindakan” guru di dalam kelas. Dalam Penelitian Tindakan Kelas, peneliti mengadopsi Pendekatan Kualitatif. Pemilihan Pendekatan Kualitatif dilakukan dengan pertimbangan bahwa pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendalami data yang dikumpulkan. Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada penjelasan fenomena-fenomena yang memiliki karakteristik alami. Oleh sebab itu, pendekatan ini bersifat naturalistik, mendasar, dan tidak dapat direplikasi dilaboratorium, melainkan memerlukan pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas sebagai desain penelitiannya. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari serangkaian tahapan, yang dimulai dari mendeteksi permasalahan, merancang rencana, melaksanakan tindakan, melakukan pengamatan, melakukan refleksi, menyusun rencana perbaikan, melaksanakan tindakan perbaikan dan seterusnya. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II semester I tahun pelajaran 2023/2024 di SD Negeri 25 Kendari yang beralamatkan di Jalan M. T Haryono No. 17 Kel. Bende, Kec. Kadia, Kota Kendari. Penelitian membahas topik tentang Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Shalat Fardu Melalui Media Audio Visual ( Studi Pada Kelas II SD Negeri 25 Kendari ). Dipilihnya sekolah ini karena peneliti bertugas/mengajar sebagai tenaga pendidik di sekolah tersebut dan menemukan permasalahan disekolah tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kelas yang menjadi subjek dalam penelitian adalah kelas II b. Tahapan penelitian tersebut sebagaimana diuraikan berikut ini :

### **Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I, meliputi beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **Tahap Perencanaan**

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti, pada awal perencanaan yaitu dengan mempersiapkan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan persiapan-persiapan berupa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa.

#### **Tahap pelaksanaan tindakan**

Kegiatan pembelajaran materi Salat Fardu pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2023, sebelum kegiatan berlangsung, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI-BP, selaku observer/pengamat untuk membantu proses prosedur pengamatan yang akan dilakukan saat pelaksanaan proses pembelajaran tanpa media audio visual. Dalam hal ini, penulis memberikan dan menerapkan apa-apa saja yang akan dinilai dalam aktivitas guru dan aktivitas siswa.

#### **Tahap pengamatan**

Pengamatan (observasi) dilakukan dengan mengajar dikelas II b, di setiap pertemuan digunakan instrumen yang telah disediakan oleh penulis, yang akan diamati oleh guru mata pelajaran PAI-BP (Dawiyati). Pengamat mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa. Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung diukur dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran yang akan diamati oleh guru mata pelajaran. Untuk dapat lebih memahami dapat dilihat dari tabel lembar observasi guru dan lembar observasi siswa di bawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian
<b>Pendahuluan</b>		
1	Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan doa dan salam	3
	Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk belajar	3
	Memotivasi Peserta didik	2
	Apersepsi dari guru kepada peserta didik	3
<b>Kegiatan Inti</b>		
2	Bahan-bahan pembelajaran yang disajikan sesuai dengan yang rencana pelaksanaan pembelajaran	3
	Kemampuan guru dalam membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok	3
	Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	3
	Kemampuan guru dalam penggunaan LPKD	2
	Mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan latihan soal LKPD	3
	Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD	2
	Kemampuan guru membantu meningkatkan proses pembelajaran peserta didik	2
	Antusiasme guru dalam menangani pertanyaan	3
	Mengamati proses belajar peserta didik	3
<b>Penutup</b>		
3	Kemampuan guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	3
	kemampuan guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran	2
	kemampuan guru melakukan refleksi materi pembelajaran	3
	kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	3
4	<b>Pengelolaan Waktu</b>	3
5	<b>Suasana Kelas</b>	3
	a. Semangat guru	3
	b. Semangat peserta didik	2
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>

<b>Presentasi (%)</b>	<b>65%</b>
-----------------------	------------

Berdasarkan tabel pengamatan di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pada saat proses belajar mengajar materi salat fardu menunjukkan jumlah nilai yang diperoleh selama proses belajar mengajar yang tergolong dalam kriteria kurang, dengan jumlah nilai dari pengamatan guru mata pelajaran pada siklus I adalah 65.

**Tabel 2.2**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian
1	Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan materi yang disampaikan guru	3
2	Siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran materi salat fardu	3
3	Siswa lebih menyukai pembelajaran materi salat fardu menggunakan media yang memadai	2
4	Siswa lebih tertarik belajar materi salat fardu dengan menggunakan media cetak	3
5	Siswa termotivasi untuk belajar materi lain setelah belajar materi salat fardu	3
6	Siswa lebih mudah memahami cara guru menyampaikan materi salat fardu menggunakan media cetak	3
7	Siswa lebih aktif dalam bertanya ketika belajar menggunakan media cetak	2
8	Siswa termotivasi untuk mempelajari materi salat fardu dengan menggunakan media cetak dibanding media audio visual	2
9	Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran	2
10	Siswa Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran	2
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>
<b>Presentasi (%)</b>		<b>62%</b>

Berdasarkan tabel pengamatan di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pada saat proses belajar mengajar materi salat fardu menunjukkan jumlah nilai yang diperoleh selama proses belajar mengajar yang tergolong dalam kriteria kurang, dengan jumlah nilai dari pengamatan guru mata pelajaran pada siklus I adalah 62.

## **Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru dan pengamatan pada siklus I, proses belajar mengajar materi salat fardhu hampir mencapai keberhasilan, kemampuan guru dalam pembelajaran salat fardhu tergolong dalam kriteria kurang, akan tetapi guru masih bisa mengalami kendala terhadap peserta didik yang belum serius dalam belajar. Oleh sebab itu, untuk pertemuan selanjutnya perlu dilakukan perbaikan, guru sebagai peneliti bersama pengamat sepakat untuk melanjutkan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua. Upaya-upaya yang akan dilakukan di antaranya adalah dengan cara mengoptimalkan langkah-langkah pembelajaran dengan maksimal melalui penerapan media Audio Visual dan guru lebih meningkatkan cara penyampaian motivasi kepada peserta didik.

## **Siklus II**

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka peneliti dan pengamat menetapkan bahwa tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II yakni dengan menerapkan media audio visual. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada hari Jum'at 03 November 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi.

## **Tahap Perencanaan**

Pada siklus II peneliti masih menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi tentang salat fardhu, persiapan materi dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran PAI-BP. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan oleh observer/pengamat. Dalam mengamati aktivitas guru, peneliti meminta bantuan guru mata pelajaran PAI-BP (Ibu Dawiyati,S.Pdi) untuk menjadi observer/pengamat.

## **Tahap pelaksanaan**

Setelah peneliti mempersiapkan sejumlah perangkat pembelajaran, pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 03 November 2023. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media Audio Visual berdasarkan jam pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sebelum kegiatan berlangsung, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI-BP, selaku observer/pengamat untuk membantu proses prosedur pengamatan yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Dalam hal ini, peneliti memberikan kepada observer/pengamat lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

## **Tahap pengamatan**

Pengamatan (observasi) dilakukan dengan mengajar dikelas IIB, di pertemuan siklus II kembali digunakan instrumen yang telah disediakan oleh peneliti, yang akan diamati oleh guru mata pelajaran PAI-BP (Ibu Dawiyati, S.Pdi). Pengamat mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kemampuan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung diukur dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung diukur dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru mata pelajaran PAI-BP. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual secara ringkas dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian
1	<b>Pendahuluan</b>	
	Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan doa dan salam	4
	Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan peserta didik untuk belajar	4
	Kemampuan guru menerapkan apersepsi kepada peserta didik	4
	Kemampuan guru menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	3
	Memotivasi Peserta didik	4
2	<b>Kegiatan Inti</b>	
	Bahan-bahan pembelajaran yang disajikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran	4
	Kemampuan guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran materi salat fardu	4
	Kemampuan guru dalam membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok	4
	Kemampuan guru dalam membimbing peserta didik dalam diskusi kelompok	4
	Kemampuan guru dalam penggunaan LPKD	4
	Mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan latihan soal LKPD	4
	Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD	3
	Kemampuan guru membantu meningkatkan proses pembelajaran peserta didik	4
	Antusiasme guru dalam menangani pertanyaan	4
	Mengamati proses belajar peserta didik	3



<b>Penutup</b>		
3	Kemampuan guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran	4
	kemampuan guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran	3
	kemampuan guru melakukan refleksi materi pembelajaran	3
	kemampuan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	4
4	<b>Pengelolaan Waktu</b>	4
5	<b>Suasana Kelas</b>	4
	a. Semangat guru	4
	b. Semangat peserta didik	4
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>
<b>Presentasi (%)</b>		<b>94%</b>

Berdasarkan tabel pengamatan di atas bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus II saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa aktivitas guru tergolong kriteria sangat baik serta terjadi peningkatan dibanding pembelajaran sebelumnya dengan jumlah nilai 94,56. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media audio visual yang dilaksanakan oleh guru pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan, serta suasana belajar menjadi lebih baik, maka dengan demikian juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

**Tabel 2.4**  
**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian
1	Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan materi yang disampaikan guru	4
2	Siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran materi salat fardu	4
3	Siswa lebih menyukai pembelajaran materi salat fardu menggunakan media audio visual	4
4	Siswa lebih tertarik belajar materi salat fardu dengan menggunakan media audio visual	4
5	Siswa lebih aktif dalam berdiskusi selama menggunakan media pembelajaran audio visual	3
6	Siswa lebih mudah memahami cara guru menyampaikan materi salat fardu menggunakan media audio visual	4
7	Siswa lebih aktif dalam bertanya ketika belajar menggunakan media audio visual	4
8	Siswa termotivasi untuk mempelajari materi salat fardu dengan menggunakan media audio visual dibandingkan media cetak	4

9	Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran	4
10	Siswa Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran	4
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>
<b>Presentasi (%)</b>		<b>97%</b>

Berdasarkan tabel pengamatan di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pada saat proses belajar mengajar materi salat fardhu menunjukkan jumlah nilai yang diperoleh selama proses belajar mengajar yang tergolong dalam sangat baik, dengan jumlah nilai dari pengamatan guru mata pelajaran pada siklus II adalah 97.

### **Tahap Refleksi**

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu sangat baik, peserta didik serius dalam belajar dan semakin aktif bertanya. Berdasarkan hasil observasi setelah semua tindakan dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual sudah berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu peneliti beserta pengamat sepakat bahwa penelitian terhadap pembelajaran materi salat fardhu tidak memerlukan lagi pertemuan selanjutnya dikarenakan telah mengalami peningkatan dalam pembelajaran.

### **Aktivitas guru selama pembelajaran materi salat fardhu pada siklus I dan siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan data observasi aktivitas guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, pada siklus I observasi aktivitas guru dapat dikategorikan kedalam kriteria “kurang” dengan nilai hanya 65,59, Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan kedalam kriteria “Sangat baik” dengan nilai 94,64. Data tersebut menunjukkan peningkatan dalam proses pembelajaran materi salat fardhu dengan menggunakan media audio visual. Dengan kata lain, penerapan media audio visual pada pembelajaran materi salat fardhu dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran materi salat fardhu pada kelas II di SD Negeri 25 Kendari.

### **Aktivitas siswa selama pembelajaran materi salat fardhu pada siklus I dan siklus II**

Berdasarkan analisis data pada tabel 2.2 dan 2.2 pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran materi salat fardhu pada siklus I yang menunjukkan bahwa motivasi peserta didik tergolong kedalam kriteria “kurang” dengan persentase 62,51% dan pada siklus II tergolong kedalam kriteria “sangat baik” dengan persentase 94,59%. Maka, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran materi salat fardhu dengan menggunakan media audio visual. Peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar karena materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Shalat Fardhu Melalui Media Audio Visual ( Studi Pada Kelas 2 SD Negeri 25 Kendari ), maka dapat disimpulkan bahwa : 1) Penerapan media Audio Visual pada pembelajaran materi salat fardhu di SD Negeri 25 Kendari mengalami peningkatan dan dikategorikan “Sangat Baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dengan persentase nilai 65,59 (kurang), kemudian meningkat pada siklus II dengan persentase nilai 94,64 (Sangat baik), 2) Penerapan media Audio Visual pada pembelajaran materi salat fardhu di SD Negeri 25 Kendari dikategorikan mengalami peningkatan dalam hal peningkatan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa setelah pembelajaran selesai. Dengan perolehan persentase hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 62,51% “Kurang”, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 94,59% yang dikategorikan kedalam kriteria “Sangat Baik”.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aidah, N. (2019). *Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Arikunto, Suharsimi (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi 2)*. Bandung: Bumi Aksara.
- Barnawi dan M. Arifin. (2014). *Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan Bagi Guru*. Yogyakarta: Gava Media.
- Datunsolang, R., Sidik, F., & Erwinsyah, A. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal*, 2(2), 181-197.
- Dasna, Wayan. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Malang: Pusat Penelitian Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar edisi revisi*. Jakarta: Renika Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (1995). *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Gunawan, Imam. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Cet. II. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamalik, Oemar.(2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, Uswatun. (2015). *Penggunaan Media Vidio Sebagai Sumber Belajar PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Nilai KeIslaman Siswa Dikelas X3 SMAN3 Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Kunandar. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muslich, Masnur (2013). *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Resech) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nisa', Khairoton. (2015). *Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Ibrahim.
- Sadiman, Arief S. dan Rahardjo. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Phoenix, Tim Pustaka. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta Barat: Media Pustaka Phoenix.
- Ridwan dan Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.